

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bulan April 2025

Pada April 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 2,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,26. Tingkat inflasi Kota Padang bulan April 2025 secara month to month (m-to-m) sebesar 1,82 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,41 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, mobil, sewa rumah, santan segar, akademi/perguruan tinggi, kontrak rumah, minyak goreng, tarif air minum pam, kue basah, iuran pembuangan sampah, kopi bubuk, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, nasi dengan lauk, sigaret putih mesin (SPM), tarif dokter spesialis, angkutan udara, ketupat/lontong sayur, ayam goreng, dan sigaret kretek mesin (SKM).

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: kentang, bawang merah, daging ayam ras, tomat, telur ayam ras, tarif pulsa ponsel, cabai hijau, bensin, ikan nila, daun bawang, cabai rawit, dan laptop/notebook.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2025, antara lain: tarif listrik, cabai merah, angkutan udara, emas perhiasan, mobil, kue basah, bawang merah, nasi dengan lauk, ayam goreng, jeruk, kue kering berminyak, ketupat/lontong sayur, tomat, bakso siap santap, pecel, dan wafer.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, daging ayam ras, tarif pulsa ponsel, bensin, dan cabai rawit.

2. Bulan Mei 2025

Pada Bulan Mei 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 1,17 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,61. Pada Bulan Mei 2025 terjadi deflasi month to month (m-to-m) di Kota Padang sebesar 0,59 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,80 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2025, antara lain: emas perhiasan, mobil, akademi/perguruan tinggi, sewa rumah, santan segar, tarif air minum pam, kontrak rumah, minyak goreng, kue basah, iuran pembuangan sampah, kopi bubuk, nasi dengan lauk, jeruk, tarif dokter spesialis, sigaret putih mesin (SPM), sepeda motor, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ketupat/lontong sayur, angkutan udara, dan ayam goreng.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, bawang merah, daging ayam ras, kentang, beras, telur ayam ras, cabai hijau, bensin, ikan nila, jengkol, cabai rawit, laptop/notebook, dan daun bawang.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei

2025, antara lain: tomat, tarif pulsa ponsel, jeruk, sepeda motor, dan bakso siap santap.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, angkutan udara, beras, bawang merah, emas perhiasan, minyak goreng, angkutan antar kota, cabai hijau, bawang putih, dan santan segar.

3. Bulan Juni 2025

Pada Bulan Juni 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 0,79 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,29. Pada Bulan Juni 2025 terjadi deflasi month to month (m-to-m) di Kota Padang sebesar 0,29 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,50 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2025, antara lain: emas perhiasan, mobil, kontrak rumah, akademi/ perguruan tinggi, santan segar, tarif air minum pam, sewa rumah, kue basah, iuran pembuangan sampah, kopi bubuk, minyak goreng, nasi dengan lauk, sigaret putih mesin (SPM), tarif dokter spesialis, jeruk, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, tomat, ketupat/lontong sayur, sepeda motor, dan pasta gigi.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, bawang merah, beras, kentang, telur ayam ras, cabai hijau, bensin, daging ayam ras, bawang putih, cabai rawit, ikan nila, angkutan antar kota, terong, labu siam/jipang, dan wortel.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2025, antara lain: kontrak rumah, jengkol, angkutan udara, mobil, emas perhiasan, daun seledri, dan petai.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, daging ayam ras, minyak goreng, bawang putih, telur ayam ras, bawang merah dan bensin.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Kota Padang pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan harga

- a. Resiko gejolak harga saat Hari Raya Idul Adha 1446H
- b. Belum optimalnya distribusi pangan melalui Toko Pengendali Inflasi dan pemanfaatan mobil boks keliling Toko Tani Indonesia Center

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Kebutuhan masyarakat Kota Padang masih di datangkan dari daerah lain mengingat

- lahan pertanian yang semakin berkurang sedangkan tingkat kebutuhan pangan masyarakat Kota Padang cukup tinggi sekitar 30% dari Neraca Pangan Kota Padang
- b. Penguatan pasokan dan efisiensi rantai pasok melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pemenuhan pasokan bahan pangan secara kontinyu belum optimal

3. Kelancaran Distribusi

- Kebutuhan pangan Kota Padang yang hampir sebagian di datangkan dari daerah luar Kota Padang mengalami gangguan karena terganggunya akses jalan akibat bencana alam

4. Komunikasi Efektif

- Perlu optimalisasi penyebaran berita/ informasi via surat kabar, media sosial dan siaran pers terkait perkembangan harga, ketersediaan bahan pokok dan rencana-rencana kegiatan pelaksanaan pasar murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Padang pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Zoom meeting setiap hari Senin dalam rangka Rapat Koordinasi Bersama Kementerian Dalam Negeri dengan pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 yang diikuti oleh Wali Kota, Kapolres, Dandim, Kajari, Sekretaris Daerah, Inspektur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, BPS, Bulog, Kadin, BPKAD, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas PUPR, Dinas Koperasi dan UKM, Bagian Perekonomian dan SDA dan Bagian Kerjasama.
2. Melaksanakan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Daerah pada tanggal 5 Mei 2025 terkait pelaporan kegiatan pengendalian inflasi daerah yang diikuti oleh admin Person In Charge (PIC) Pengendalian Inflasi Daerah
3. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Padang Tahun 2025 dalam rangka menjaga stabilitas harga dan barang kebutuhan pokok serta ketersediaan hewan ternak menjelang Hari Raya Idul Adha 1446H di Kota Padang pada tanggal 21 Mei 2025 yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Padang dan dihadiri oleh Bank Indonesia, Bulog, BPS, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Biro Perekonomian Sumatera Barat, Forkopinda, Sekretaris Daerah, OPD teknis, Kadin, Camat, Ketua CSR Sumatera Barat.
4. Melaksanakan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Daerah terkait Perkembangan Program-Program Pemerintah Pusat Tahun 2025 (Penyediaan Lahan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), Pembangunan 3 Juta Rumah, Pembentukan Koperasi Merah Putih, Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Sekolah Rakyat) pada tanggal 12 Juni 2025 yang dihadiri oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah
5. Pelaksanaan operasi pasar pada tanggal 3 dan 4 Juni 2025 yang dilaksanakan di 2 lokasi yaitu Masjid Nurul Falah, Kelurahan Parupuk Tabing RT 01 RW 02, Kec. Koto Tangah dan Halaman Kantor Camat Nanggalo
6. Melaksanakan Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Kepinding Tanah pada tanggal 1 Juli 2025 di Poktan Saiyo Tani Kel. Lubuk Begalung Nan XX yang merupakan tindak lanjut dari laporan kelompok tani dan hasil pengamatan POPT, bahwa

terdapat serangan OPT kepinding tanah dengan menggunakan Bio Pestisida “Metarizep” yang ramah lingkungan untuk mengendalikan dampak serangan OPT kepinding tanah terhadap tanaman padi sehingga produksi dan kualitas padi tetap terjaga.

7. Melaksanakan Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama (SPKS) Kegiatan Optimalisasi Lahan Tahun 2025 pada tanggal 25 Juni 2025 oleh Dinas Pertanian dengan kelompok tani penerima bantuan, penyuluh dan tim teknis dengan tujuan meningkatkan Indeks Pertanaman (IP), dengan bantuan dari Dirjen Lahan dan Irigasi Kementan RI berupa perbaikan jaringan irigasi tersier dan upah pengolahan lahan sawah. Luas OPLAH adalah 224 Ha, tersebar pada 4 Kec, yakni Bungus Teluk Kabung, Kec. Koto Tangah, Lubuk Begalung.
8. Penyerahan bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap kepada nelayan dari sembilan Kelompok Usaha Bersama (KUB) pada tanggal 24 April 2025 oleh Dinas Perikanan dan Pangan, bantuan yang diserahkan berupa 12 unit mesin tempel, 59 buah fish box dan 29 unit jaring nelayan.
9. Penyerahan Bantuan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Bantuan Benih Sayur Kepada Pahlawan dan KWT Kota Padang pada tanggal 22 Mei 2025, bantuan berupa 4 unit Chest Freezer kapasitas 200 liter dan 25 unit Cool Box kapasitas 220 liter serta bibit benih sayuran untuk 50 KWT (bayam, cabe keriting, tomat, kacang panjang dan terung ungu).
10. Melaksanakan Rapat Terkait Pembahasan Usulan Anggaran Perubahan Subsidi Trans Padang Tahun Anggaran 2025 dalam rangka penyediaan angkutan umum untuk menekan biaya transportasi masyarakat di 6 koridor utama Kota Padang dengan 72 Bus trans padang yang beroperasi.
11. Menyusun prognosa pangan setiap bulan
12. Melaporkan data harga bahan pokok penting (setiap hari) pada 9 pasar lalu diupload di aplikasi sidindang dan harga bahan pokok penting (setiap hari kerja) pada 3 pasar lalu diupload di SP2KP Kementerian Perdagangan
13. Melaporkan data dan upaya yang dilakukan dalam Pengendalian Inflasi Daerah setiap hari kerja ke Kementerian Dalam Negeri melalui Wasinflasi
14. Melakukan pencairan subsidi tarif angkutan Trans Padang Triwulan I dan proses pencairan subsidi Trans Padang Triwulan II Tahun 2025
15. Menginformasikan perkembangan indeks harga konsumen/ inflasi melalui pers rilis yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang setiap bulannya.
16. Melakukan survey-survey kepada para distributor harga bahan pangan terkait ketersediaan dan keamanan pangan.
17. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan penting oleh Dinas Perdagangan dan Tim guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
18. Melakukan pengawasan atau kemudahan akses kondisi kelancaran lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Padang yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Padang pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pasar murah terutama saat momentum HKBN dan periode tanam sebagai upaya pengendalian inflasi jangka pendek
- b. Upaya penguatan koordinasi dan sinkronisasi antar TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan luar Provinsi Sumatera Barat dalam rangka penyediaan dan

pendistribusian barang pangan strategis yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Padang

- c. Melakukan kordinasi dan kerjasama antara Bulog, Dinas Pangan Provisnis Sumatera Barat, Distributor dan Toko Pengendali Inflasi dalam mengembangkan toko pangan ditingkat kecamatan.
- d. Melaksanakan pogram peningkatan jaringan irigasi, pemakaian benih bermutu dan alsintan dalam mendorong peningkatan hasil produksi pertanian
- e. Melakukan pengawasan terhadap titik-titik rawan kemacetan akibat bencana alam untuk memberikan prioritas terhadap kendaraan yang membawa sembako ke Kota Padang
- f. Mengakaji ulang untuk jalur alternatif lain (melalui jalur laut) dalam pendistribusian bahan kebutuhan pokok
- g. Membuat rencana mitigasi karena ancaman bencana alam masih sangat besar
- h. Mendorong tumbuhnya investasi untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian
- i. Memperkuat produksi pangan melalui optimalisasi pemanfaatanlahan kosong/pekarangan oleh kelompok wanita tani (KWT).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Padang selama Triwulan II Tahun 2025, maka telah keluar beberapa poin-poin pemikiran dalam bentuk rumusan kebijakan berupa rekomendasi kerja untuk OPD atau dinas terkait dalam panduan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi. adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.
- b. Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok ke pasar dengan koordinasi dinas terkait, dengan memberikan perioritas distribusi terhadap barang kebutuhan pokok.
- c. Melakukan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategis.
- d. Mendorong dalam perencanaan tanam dengan mempedomani prognosa neraca pangan
- e. Melaksanakan kerjasama antar daerah luar provinsi dan Kabupaten/Kota dalam Provinsi
- f. Melaksanakan operasi pasar untuk memberikan akses pangan murah bagi masyarakat dan koordinasi dengan pihak terkait (Bank Indonesia, Forum CSR Sumatera Barat dan CSR Semen Padang dan pihak terkat lainnya) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- g. Mengoptimalkan peningkatan hasil produksi pertanian melalui perbaikan jaringan irigasi, pemakaian benih bermutu/unggul dan penggunaan alsintan.
- h. Melakukan komunikasi efektif melalui media, terkait dengan kondisi stabilitas harga, keadaan stok bahan pokok untuk menjaga psikologis masyarakat tetap kondusif.